



**PENGARUH FUNDAMENTAL BANK TERHADAP RETURN ON ASET PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 – 2023**

Thomas Firdaus Hutahaean, Jhon Lismart Benget, Riondi Solomon Zugia
Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
Email : Firdausthom@yahoo.com

Abstract

The research results based on a simultaneous test (F test) state that the CAR, BOPO, LDR, NPL variables simultaneously influence the Return On Assets variable. The t test (Partial) shows that the LDR variable has a significant and significant effect on Return On Assets. Data collection technique with a sample size of 108. The value of the coefficient of determination that can be explained by the independent variable used is 0.572 or 57.2% and 42.8% can be explained by other variables. CAR does not have a significant positive influence on the ROA of banking companies listed on the IDX in 2011 - 2016. CAR does not have a positive and significant influence on ROA of banking companies in 2015 - 2023. BOPO has no positive influence on ROA and LDR is significant on ROA of banking companies in 2015 – 2023. LDR has a positive influence on ROA and LDR is significant on ROA of banking companies in 2015 – 2023. NPL does not have a positive influence on ROA and NPL is significant on ROA of banking companies in 2015 – 2023. The coefficient of determination (R²) is 0.572 with 57.2% influencing ROA and 42.8% being determined by other variables, such as NIM and Third Party Funds.

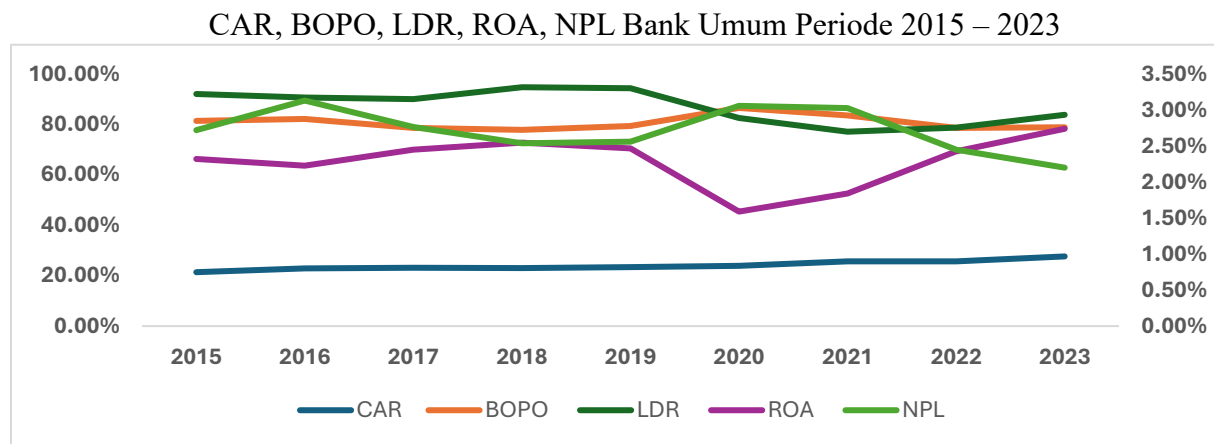
Keyword : CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA

PENDAHULUAN

Bank merupakan sebuah instansi intermediasi keuangan beraktivitas mengumpulkan dana dari seseorang berupa simpanan, kemudian mendistribusikannya kepada seseorang (kredit dana), dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Aktivitas setiap bank ialah mengumpulkan uang dari seseorang sebagai nasabah kemudian mendistribusikan lagi. Akan tetapi, kenyataannya sangat berbanding terbalik dari aturan yang telah ditetapkan dalam perbankan. Return on aset yakni rasio profitabilitas yang memperkirakan efisiensi perbankan guna memperoleh laba atau pendapatan dari seluruh sumber data aset. Aset merupakan kesuruhan harta perusahaan yang didapatkan dari beberapa modal. Modal adalah modal sendiri atau lain yang sudah diasetkan perusahaan sebagai aset Perusahaan yang dapat dimanfaatkan sebagai berjalannya hidup perusahaan atau lainnya.

Kejadian ini tentu dapat berdampak buruk pada kinerja bank dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Sebagai upaya menjaga kepercayaan nasabah, bank wajib

mempertahankan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank bisa diamati melalui berbagai hal, contohnya melalui laporan keuangan bank, yang berisi semua rasio keuangan, yang digunakan sebagai acuan penilaian tingkat kesehatan perbankan tersebut. Bank Indonesia menjelaskan penilaian kesehatan bank dapat dilihat dari Capital, Assets, Quality, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivily namun untuk uji tersebut menggunakan rasio keuangan. Berikut telapir gambar CAR, BOPO, LDR, NPL pada bank umum tahun 2015-2023 :



Sumber : <https://www.ojk.go.id>

KAJIAN LITERATUR

Populasi dan sampel

Populasi dan sampel yan diteliti adalah sebanyak 108, dimana diteliti dari kriteria bank umum yang listing pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023. Populasi yang memiliki ciri khusus disebut sampel, Sugiono (2017). Dilakukan penarikan sampel dengan cara purpositive random sampling yakni penetapan sampel dengan syarat yang sudah ditentukan, Sugiono (2017).

METODE

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian uji regresi linier berganda yang dipakai yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : ROA

a : konstanta

X1 : Variabel CAR

X2 : Variabel BOPO

X3 : Variabel LDR

X4 : Variabel NPL

b1 – b4 : Koefisien regresi variabel X1 – X2

e : error

1. HASIL DAN DISKUSI

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
						Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.759	.995		4.781	<,001	2.785	6.733					
CAR	.015	.015	.092	1.009	.315	-.015	.045	.086	.099	.064	.480	2.083
BOPO	-.038	.007	-.401	-5.723	<,001	-.051	-.025	-.572	-.491	-.362	.816	1.226
LDR	.017	.005	.319	3.631	<,001	.008	.026	.302	.337	.230	.519	1.925
NPL	-.376	.064	-.415	-5.837	<,001	-.504	-.248	-.613	-.499	-.369	.792	1.262

a. Dependent Variable: ROA

Hasil persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4.759 + 0.015X_1 - 0.038 + 0.017 - 0.376$$

Statistik Deskriptif

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.9501	2.7743	2.3695	.21475	108
Residual	-.45470	.80997	.00000	.17986	108
Std. Predicted Value	-1.953	1.885	.000	1.000	108
Std. Residual	-2.480	4.418	.000	.981	108

a. Dependent Variable: ROA

Statistik deskriptif akan dipakai guna menganalisis sampel sebanyak 108. Berdasarkan table diatas nilai predicted value dengan nilai min. 1.9501, max. 2.7743, meannya 2.3695 dan deviasi 0.21475.

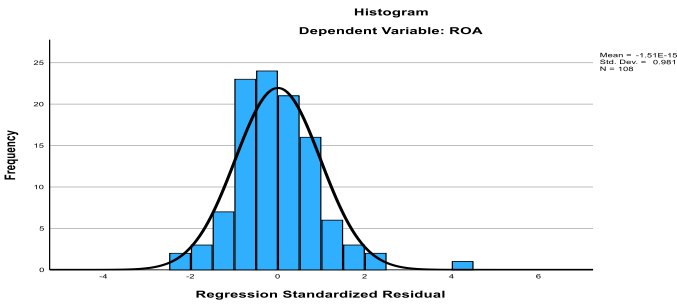
Normalitas

Normalitas salah satunya dapat diuji dengan one-sample kolmogorov- smirnov memakai kriterianya nilai signifikan $> 0,05$, maknanya data normal. Pengujiannya yakni :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		108	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.17985958	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.062	
	Negative	-.054	
Test Statistic		.062	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.383	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.370
		Upper Bound	.395

Table di atas hasil uji kolmogorov- smirnov terdistribusi normal untuk CAR, NPL, LDR, BOPO, maupun ROA dengan nilai Asymp Sig 0.200. maka dengan hal ini dapat diuji dengan one-sample kolmogorov- smirnov memakai kriterianya nilai signifikan $> 0,05$.



Hasil grafik histogram diatas, Kurva menunjukkan pola data yang berdistribusi normal dikarenakan arah histogram tidak condong ke kiri maupun kanan serta terbentuk lonceng menghadap ke bawah.

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)						
	CAR	.086	.099	.064	.480	2.083	
	BOPO	-.572	-.491	-.362	.816	1.226	
	LDR	.302	.337	.230	.519	1.925	
	NPL	-.613	-.499	-.369	.792	1.262	

Multikolinieritas dengan kriteria nilai VIF < 10 serta tolerance > 0,10 untuk tidak timbul gejala ini. Dari table diatas keseluruhan variabel penelitian ini memenuhi kriteria VIF < 10 maupun tolerance > 0,10 untuk tidak timbul multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square			
1	.569 ^a	.324	.297	.15271	1.807	

a. Predictors: (Constant), LAG_NPL, LAG_LDR, LAG_BOPO, LAG_CAR

b. Dependent Variable: LAG_ROA

Autokorelasi merupakan salah satu pelanggaran asumsi di metode Ordinary Least Squares (OLS) yang terjadi pada pengamatan-pengamatan yang berbeda antar error. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Run. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi tidak memenuhi asumsi metode OLS. Salah satu cara untuk mengatasi autokorelasi adalah dengan menggunakan metode Cochrane-Orcutt. Tujuan penelitian ini yaitu mengatasi terjadinya autokorelasi pada model regresi dengan metode Cochrane-Orcu. Nilai Durbin Watson dalam hasil uji autokorelasi dengan metode Cochrane-Orcutt adalah CAR, BOPO, LDR, NPL yang diperoleh adalah sebesar 1.807. Hasil pengukurannya adalah jumlah sampel sebanyak 108, $dl = 1.6104$ dan $du = 1.7637$. Dengan nilai $DW = 1.807$, dengan nilai $K = 4$, $N = 108$, nilai $DL = 1.6104$ dan $DU = 1.7637$. Syarat tidak bergejala autokorelasi adalah $Du < DW < 4-DU$ dengan $1.7637 < 1.807 < 2.193$

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.767 ^a	.588	.572	.18332	.588	36.709

Koefisien determinasi menjelaskan kuat lemahnya ikatan antara variable bebas terhadap variabel tergantung. Berdasarkan table diatas adjusted R Square (R^2) bernilai 0,572 atau 57,2% yang mempengaruhi ROA dan sebesar 42,8% ditentukan oleh variable lain, seperti NIM dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Uji Statistik F

Pengujian ini pengaruh variabel bebas terhadap tergantung, dengan cara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.934	4	1.234	36.709	<.001 ^b
	Residual	3.461	103	.034		

Total	8.396	107		
-------	-------	-----	--	--

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, BOPO, CAR

Sesuai paparan Tabel 3.10 diatas, Fhitung bernilai 36,709 dengan signifikan sebesar 0,000 dan Ftabel bernilai 2,46 ($108-4-1=105$) maka H_0 ditolak serta H_1 diterima beserta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ kemudian CAR, NPL, LDR serta BOPO secara positif signifikan memiliki pada terhadap ROA terhadap perusahaan perbankan yang teregistrasi di BEI 2015 – 2023

Uji Statistik t

Uji t (Parsial) ini diterapkan guna mengamati pengaruh variabel independen terhadap tergantung, menggunakan cara individual.

Coefficients ^a													
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
						Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.759	.995		4.781	<,001	2.785	6.733					
	CAR	.015	.015	.092	1.009	.315	-.015	.045	.086	.099	.064	.480	2.083
	BOPO	-.038	.007	-.401	-5.723	<,001	-.051	-.025	-.572	-.491	-.362	.816	1.226
	LDR	.017	.005	.319	3.631	<,001	.008	.026	.302	.337	.230	.519	1.925
	NPL	-.376	.064	-.415	-5.837	<,001	-.504	-.248	-.613	-.499	-.369	.792	1.262

a. Dependent Variable: ROA

1. Hasil nilai t hitung di variable CAR adalah 1.009 dengan nilai signifikan 0.315. Nilai t tabel sebesar 1.98304 dengan jumlah $n=108$ ($108-4=104$), thitung lebih kecil dari t table dengan nilai $t \text{ hitung } 1.009 < t \text{ table } 1.98304$. Artinya CAR tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai Signifikan CAR sebesar 0,315 dengan signifikansi lebih besar 0.05, Artinya artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara CAR dengan ROA dalam perusahaan perbankan 2015-2023
2. Hasil nilai t hitung di variable BOPO adalah -5.723 dengan nilai signifikan 0.001. Nilai t tabel sebesar 1.98304 dengan jumlah $n=108$ ($108-4=104$), thitung lebih kecil dari t table dengan nilai $t \text{ hitung } -5.723 < t \text{ table } 1.98304$. Artinya BOPO tidak berpengaruh

positif terhadap ROA. Nilai Signifikan BOPO sebesar 0,001 sedangkan signifikansi lebih kecil 0.05 artinya adanya pengaruh signifikan antara BOPO terhadap ROA dalam perusahaan perbankan 2015-2023

3. Hasil nilai t hitung di variable LDR adalah 3.631 dengan nilai signifikan 0.001.

Nilai t tabel sebesar 1.98304 dengan jumlah $n = 108$ ($108 - 4 = 104$), thitung lebih kecil dari t table dengan nilai t hitung $3.631 > t$ table 1.98304. Artinya LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai Signifikan LDR sebesar 0,001 sedangkan signifikansi lebih kecil 0.05 artinya adanya pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA dalam perusahaan perbankan 2015-2023.

4. Hasil nilai t hitung di variable NPL adalah -5.837 dengan nilai signifikan 0.001.

Nilai t tabel sebesar 1.98304 dengan jumlah $n = 108$ ($108 - 4 = 104$), thitung lebih kecil dari t table dengan nilai t hitung $-5.837 < t$ table 1.98304. Artinya NPL tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai Signifikan NPL sebesar 0,001 sedangkan signifikansi lebih kecil 0.05 artinya adanya pengaruh signifikan antara NPL terhadap ROA dalam perusahaan perbankan 2015-2023

KESIMPULAN

Penelitian ini, bisa disimpulkan yaitu :

1. CAR tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2023.
2. BOPO tidak pengaruh positif terhadap ROA dan LDR signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2023
3. LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan LDR signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2023
4. NPL tidak mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan NPL signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2023
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,572 dengan 57,2% yang mempengaruhi ROA dan sebesar 42,8% ditentukan oleh variable lain, seperti NIM dan Dana Pihak Ketiga.

REFERENSI

Aprilia Suciaty, Murdifin Haming, dan Nur Alam (2019). Pengaruh LDR, NPL, BOPO, dan CAR Terhadap ROA pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Center of Economic Student Journal, Vol 2.



Aminar Sutra Dewi (2017). Pengaruh LDR, NIM, NPL, BOPO, dan CAR Terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016. *Jurnal Pundi*, Vol 01.

Wildan Farhat Pinasti (2018). Pengaruh LDR, NIM, NPL, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011 – 2015. *Jurnal Nominal*, Vol VII.

Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi dan Ni Luh Putu Wiagustini (2015). Pengaruh LDR, NPL, BOPO, dan CAR Terhadap Pofitabilitas. *E – Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5.Avrita,

Risky Diba, dan Irene Dwi Pangestuti (2016). Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, NPL, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public Periode Tahun 2011 - 2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 2.

Yogianta dan Catur Wahyu Endra (2013). Analisis Pengaruh BOPO, NPL, LDR, NIM, dan CAR Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2002 - 2010). *Jurnal Bisnis Strategi* Vol 2.

Stevani dan Tony Sudirgo (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol I.Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir*

Konvensional yang Profesional. Jakarta : Penerbit Kencana

Ahamed, M. M., & Mallick, S. (2019). "Is financial inclusion good for bank stability? International evidence." *Journal of Economic Behavior & Organization*, 157, 403-427.

Lee, C. C., & Hsieh, M. F. (2013). "The impact of bank capital on profitability and risk in Asian banking." *Journal of International Money and Finance*, 32, 251-281.

Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). "Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland." *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, 21(3), 307-327.